

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan analisis data penelitian tersebut pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi (X_1)

Terdapat skor dengan nilai rata-rata (mean) 73,32 dan masuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dan ditampilkan melalui unjuk kerja atau mengelola proses belajar mengajar dan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar serta upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh lembaga atau instansi terkait menunjukkan kontribusinya sangat tinggi di sekolah dasar negeri di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang.

2. Motivasi Kerja Guru (X_2)

Terdapat skor dengan nilai rata-rata (mean) 77,45 dan masuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru adalah kondisi yang membuat guru mempunyai kemauan atau kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu melalui pelaksanaan suatu tugas dan akan memberikan energi untuk bekerja atau mengarahkan aktivitas selama bekerja diantaranya adalah dorongan untuk berprestasi, dorongan untuk berafiliasi, dorongan untuk mendapatkan penghargaan dan kebutuhan untuk mengaktualisasi diri serta menyebabkan seorang guru mengetahuinya adanya tujuan yang relevan antara tujuan organisasi dan tujuan pribadinya, hal ini menunjukkan kontribusi yang sangat tinggi di sekolah dasar negeri di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang.

3. Kualitas Pembelajaran (Y)

Terdapat nilai rata-rata (mean) 68,39 dan masuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi kualitas interaksi antara guru dengan siswa yang terjadi dalam tempat pembelajaran (ruang kelas) untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Interaksi tersebut melibatkan guru dan siswa yang dilakukan dalam lingkungan tertentu dengan dukungan sarana dan prasarana tertentu. Kualitas pembelajaran akan tergantung dan dipengaruhi oleh: guru, siswa, fasilitas pembelajaran, lingkungan kelas dan iklim kelas merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal menunjukkan kontribusi yang tinggi di sekolah dasar negeri di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang

4. Pengujian Pengaruh Kompetensi (X_1) terhadap Kualitas Pembelajaran (Y)

Terdapat pengaruh yang sangat kuat antara kompetensi terhadap kualitas pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang, hal ini terbukti dari besarnya Koefisien Determinasi antara kompetensi terhadap kualitas pembelajaran adalah 75,6%. Uji Hipotesis Parsial melalui uji t (test) diperoleh nilai t_{hitung} antara kompetensi terhadap kualitas pembelajaran sebesar 5,732, dan hasil $t_{hitung} = 9,491 > t_{tabel} = 1,696$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang besar antara kompetensi terhadap kualitas pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang. Semakin baik kompetensi seorang guru maka semakin baik atau meningkat pula kualitas pembelajarannya.

5. Pengujian Pengaruh Motivasi Kerja Guru (X_1) terhadap Kualitas Pembelajaran (Y)

Terdapat pengaruh yang sedang antara variabel motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang, hal ini terbukti dari Besarnya Koefisien Determinasi antara motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran adalah 35%. Uji Hipotesis Parsial melalui uji t (test) diperoleh nilai t_{hitung} antara motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran sebesar $= 3,952 > t_{tabel} = 1,696$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi terhadap kualitas pembelajaran. Artinya semakin tinggi motivasi kerja guru maka semakin baik pula kualitas pembelajaran siswa.

6. Hasil pengujian hipotesis secara simultan kompetensi dan motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran dibuktikan hasil perhitungan uji $F_{hitung} =$ memperoleh hasil 40,698 dan jauh lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 3,305$, pada

taraf signifikan 5% dengan $D_k = 31$. Jadi F_{hitung} adalah lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Koefisien Determinasi $0,744 \times 100\% = 74,4\%$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kualitas pembelajaran sebesar 74,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kualitas pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang sebesar 74,4%. artinya ketiga variabel tersebut mempunyai hubungan yang erat dan positif. Berarti semakin baik kompetensi dan motivasi maka kualitas pembelajaran akan semakin meningkat, sebaliknya jika kompetensi dan motivasi kerja guru tidak baik maka kualitas pembelajaran pada Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang akan menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diuraikan di atas semoga memberikan manfaat, untuk itu peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang dan Instansi Terkait
 - a. Memfasilitasi terbangunnya sistem yang mendorong penguatan aspek kompetensi guru.
 - b. Memfasilitasi dan mendorong pihak sekolah untuk memperhatikan aspek yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru .
 - c. Memfasilitasi dan memberi dukungan bagi terciptanya kualitas pembelajaran yang baik.
2. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Kepala Sekolah lebih akomodatif terhadap peningkatan kompetensi guru.
 - b. Sekolah perlu melakukan upaya-upaya yang dapat menumbuhkan motivasi kerja guru.
 - c. Sekolah perlu melakukan upaya-upaya yang dapat mendorong meningkatnya kualitas pembelajaran.
3. Kepada Guru
 - a. Kegiatan bagi pengembangan kompetensi diri guru perlu ditingkatkan.
 - b. Guru harus menciptakan suasana kerja yang kondusif dan nyaman. Hal ini akan berhubungan erat dengan motivasi kerja guru.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan saran penelitian di atas, maka implikasi penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pada variabel kompetensi, yang perlu mendapat perhatian untuk peningkatan kompetensi kerja adalah guru memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan posisinya bekerja karena nilai indikator tersebut yang paling rendah. Peningkatan indikator ini dapat dilakukan oleh pimpinan dengan memberikan tugas dan *job description* yang sesuai dengan kemampuan dan latar pendidikan yang dimiliki guru sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih efektif dan efisien.
2. Variabel motivasi yang perlu mendapat perhatian adalah indikator mengenai dorongan dan upaya guru akan aktualisasi diri karena indikator ini mendapatkan nilai yang paling rendah. Peningkatan indikator ini dapat dilakukan oleh pimpinan dengan memberikan pelatihan-pelatihan bagi guru agar guru selalu meng- *Upgrade* dirinya dengan hal-hal yang lebih baru dan lebih maju hal ini dapat memotivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya dan akan berpengaruh dalam peningkatan kualitas pembelajaran .
3. Pada variabel kualitas pembelajaran yang perlu mendapat perhatian adalah indikator mengenai pemahaman materi serta penyelesaian tugas dari guru masih banyak menemui kendala serta kesukaran. Peningkatan indikator ini dapat dilakukan oleh pimpinan dan segenap dewan dengan memberikan pengarahan dan bimbingan serta kepada siswa agar siswa dapat mengatasi permasalahan tersebut.